

**PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM MELATIH
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NANDA SAFITRI
2021113256

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NANDA SAFITRI

NIM : 2021113256

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM MELATIH KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Maret 2019

Yang menyatakan



NANDA SAFITRI

NIM. 2021113256





Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Jl. Ponpes No. 5A, Proto
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan 51173

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nanda Safitri

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Nanda Safitri**
NIM : **2021113256**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN
DALAM MELATIH KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH
SUKOREJO KENDAL**

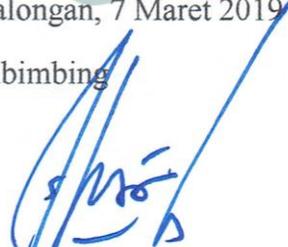
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 7 Maret 2019

Pembimbing


Dr. H. Muhlisin, M.Ag

NIP. 19700706 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks.
(0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : NANDA SAFITRI

NIM : 2021113256

**JUDUL : PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN
DALAM MELATIH KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO
KENDAL**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Umum Budi Karyanto, M.Hum.

NIP. 19710701 200501 1 002

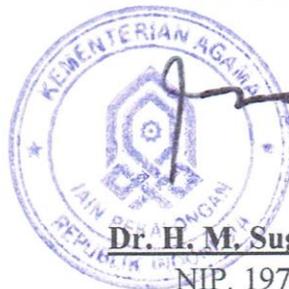
Afith Akhwanudin, M.Hum.

NIP. 19851124 201503 1 005

Pekalongan, 27 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ظ	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'līm*

3. Ta Marbutah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'līm*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Sebagai rasa cinta dan terima kasih atas segala dukungan, do'a dan bantuan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Wahyudin dan Ibu Slamet Djuwariyah yang selalu memberikan dukungan dan do'a, serta nasehat untuk kebaikan hidup peneliti.
2. Untuk suamiku, Arif Rachman yang selalu memberi dukungan kepada peneliti tiada hentinya.
3. Adikku tersayang, Mukhammad Adi Pria semoga selalu dalam lindungan Allah Swt.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater FTIK IAIN Pekalongan
6. Untuk semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

MOTO

Kunci Kesuksesan Adalah

Doa dan Usaha

Orang yang menekuni bhakti membebaskan dirinya
dari perbuatan yang baik dan buruk bahkan dalam kehidupan ini pun.

Karena itu, berusahalah untuk yoga, ilmu segala pekerjaan.



ABSTRAK

Safitri Nanda. 2019. 2021113256. Peran Tata Tertib Pondok Pesantren Dalam Melatih Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Jurusan Pendidikan agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M.Ag

Kata Kunci :Peran Tata Tertib dan Kedisiplinan Santri

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang eksistensinya masih diakui masyarakat sampai saat ini dengan sistem asrama (kampus) dimana santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau beberapa orang Kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.

. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren mempunyai tujuan yang dirumuskan dengan jelas sebagai acuan program-program pendidikan yang diselenggarakannya. Tujuan didirikan pondok pesantren pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum, membimbing para santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh di tengah masyarakat. Sedangkan tujuan khusus yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang ahli agama serta mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat

Pendekatan dan jenis penelitian jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mengkaji bagaimana peran tata tertib Pondok Pesantren dalam melatih kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian secara langsung terhadap objek dan dikumpulkan data-data konkret sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian, di mana tujuan ini penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

Hasil wawancara pengasuh pondok pesantren Ust. Nurul Huda menyebutkan bahwa penetapan peraturan tersebut untuk guru, karyawan, dan siswa. Selain itu, menunjukkan bahwa siswa sudah menaati peraturan sekolah, yaitu “cara berpakaian sudah sesuai dengan jadwal, saat tidak masuk sekolah memberikan keterangan pada sekolah, mengikuti kegiatan upacara bendera, menjalin hubungan harmonis dengan semua warga sekolah dan sebagainya”. Disiplin tidak hanya mengajarkan anak memahami bahwa setiap perilaku akan diikuti hukuman dan penghargaan, tetapi disiplin itu perlu juga diajarkan agar siswa memahami sepenuhnya makna disiplin. Hasil pengamatan yang dilakukan pada (November



2018) menunjukkan bahwa sosialisasi peraturan tata tertib di sekolah sudah cukup baik dengan adanya buku saku yang berisi tentang peraturan yang berlaku di sekolah yang harus di patuhi oleh seluruh santri. selain itu, upaya sosialisasi peraturan tata tertib di Pondok Pesantren Darul Amanah juga di lakukan melalui kegiatan MOS. Hal ini di ungkapkan oleh pengasuh pondok bahwa:

“kegiatan sosialisasi tentang tata tertib yang ada di sekolah ini dilakukan melalui dialog da diskusi atau sharing saat kegiatan MOS agar siswa yang akan belajar disini dapat memahami dan mematuhi peraturan yang ada”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan, kesabaran, serta semangat sehingga hati dan tangan ini dbimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, suri tauladan para umatnya dan selalu kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Yasin Abidin, M. Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag , selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah di sebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, Nusa, Bangsa, dan Agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 7 Maret 2019

Peneliti

Nanda Safitri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Tata Tertib Pondok Pesantren	21
1. Pengertian Tata Tertib.....	21
2. Penyusunan Tata Tertib Pondok Pesantren.....	22



3. Pelaksanaan Tata Tertib Pondok Pesantren	24
B. Kedisiplinan Santri.....	27
1. Pengertian Disiplin.....	27
2. Tujuan Disiplin.....	30
3. Model-model Disiplin	32

BAB III PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM MELATIH KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL 34

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	34
1. Sejarah Pondok Pesantren	34
2. Letak Geografis Pondok Pesantren	36
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren	38
4. Struktur Organisasi.....	39
5. Keadaan Pengasuh, Ustadz / Ustadzah, Santri	40
6. Fasilitas / Sarana dan Prasarana	43
B. Tata Tertib Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	47
1. Kewajiban Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	48
2. Larangan dan sanksi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	48
C. Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	51



BAB IV ANALISIS PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM MELATIH KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL.....	52
A. Analisis Bagaimana Tata Tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo.....	52
B. Analisis Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	54
C. Analisis peran tata tertib pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

TABEL I Struktur Organisasi.....	39
TABEL II Perkembangan Jumlah Santri.....	42
TABEL III Fasilitas/Sarana dan Prasarana.....	44





DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1 Kerangka Berfikir.....12



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang eksistensinya masih diakui masyarakat sampai saat ini dengan sistem asrama (kampus) dimana santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau beberapa orang Kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.¹

Pesantren sering disebut juga sebagai “Pondok Pesantren” berasal dari kata “Santri”. Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (KUBI), kata ini mempunyai dua pengertian, yaitu (1) orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh, orang saleh. Pengertian ini sering digunakan oleh para ahli untuk membedakan golongan yang tidak taat beragama yang sering disebut sebagai “abangan”, (2) orang yang mendalami pengajiannya dalam agama Islam dengan berguru ke tempat yang jauh seperti pesantren dan lain sebagainya. Dan pengertian santri yang sering digunakan adalah santri dalam arti yang kedua menurut KUBI.²

¹ Djamaluddin & Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pusaka Setia, 1999), hlm. 99

² Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, (Jakarta: PT. RenikaCipta 1991) hlm. 1

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren mempunyai tujuan yang dirumuskan dengan jelas sebagai acuan program-program pendidikan yang diselenggarakannya. Tujuan didirikan pondok pesanten pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum, membimbing para santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh di tengah masyarakat. Sedangkan tujuan khusus yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang ahli agama serta mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat.³

Dalam garis besarnya, pimpinan umat Islam dapat dibagi dalam dua kelompok. *Pertama*, terdiri dari para pegawai yang pada umumnya menjabat penghulu, yang mengurus masjid di kota-kota besar dan berkedudukan sebagai anggota pengadilan agama, sambil merangkap sebagai penasehat agama pada pengadilan umum. Tokoh ini selalu diperankan oleh ketua pengadilan agama, yang juga merangkap penghulu kepala di kabupaten. *Kedua*, para guru agama, kalau mereka pemimpin pesantren, mereka disebut guru, kyai, ulama, atau syaikh, sebutan untuk guru yang tua yang dihormati dalam lingkungan yang lebih luas. Antara kedua kelompok di beberapa tempat sering terjadi pertentangan yang cukup tajam.⁴

Pada dasarnya kiai lebih ditujukan kepada seseorang yang memiliki pengetahuan agama Islam secara mendalam, sekaligus memiliki lembaga

³Mahpuddin Noor, *Potret Dunia Pesantren*, (Bandung: Humaniora, 2006), hlm. 20

⁴Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia 1974) hlm. 107

pendidikan pesantren. Suatu lembaga pendidikan Islam disebut pesantren apabila memiliki tokoh sentral yang disebut Kyai. Ia berperan penting dan strategis dalam pengembangan dan penggerak pesantren. Oleh karena itu, Kyai berdimensi ganda, yaitu sebagai pemimpin pondok, sekaligus sebagai pemilik pondok itu sendiri.⁵

Terminologi santri erat kaitannya dengan istilah pesantren. Pesantren lebih identik dengan tempatnya orang yang nyantri. Sedangkan santri merupakan peserta didik yang haus terhadap ilmu pengetahuan dari seorang kyai di suatu pesantren. Zamakhsyari Dhofier membuat dua tipologi santri yang belajar di pesantren.

Pertama, santri mukim, yaitu santri yang menetap tinggal bersama kiai dan secara aktif menuntut ilmu dari seorang kyai. Bisa juga mereka yang terlibat sebagai pengurus pesantren atau lebih dikenal dengan santri senior. Santri seperti ini secara tidak langsung bertindak sebagai wakil kiai. Di antara motivasi santri mukim, selain bermaksud menimba ilmu langsung dari kiai, juga bercita-cita memperbaiki diri untuk menampilkan akhlakul karimah dengan meneladani akhlak yang terpuji dari kiainya.

Kedua, santri kalong, yaitu seorang murid yang berasal dari sekitar pondok atau lainnya yang pola belajarnya tidak menetap dalam lingkungan

⁵AmiruddinNahrowi, *PembaharuanPendidikanPesantren*, (Yogyakarta: Gama Media, 2008) hlm. 27

pesantren, melainkan semata-mata belajar dan langsung pulang ke rumah atau tempat tinggalnya setiap selesai belajar di pesantren.⁶

Didalam sebuah pondok pesantren tidak hanya ada kiai, santri asrama dan lain sebagainya. Didalamnya yang utama pasti ada sebuah tata tertib untuk para santri, supaya dengan adanya tata tertib setiap santri dapat disiplin dalam berbagai hal yang ada di pesantren.

Namun, tidak semua santri memiliki kepribadian yang baik dalam hal disiplin. Banyak dari para santri yang melakukan pelanggaran dan memiliki akhlak yang kurang baik. Ini disebabkan psikis santri yang kurang siap dengan aturan kiai, aturan pesantren dan kegiatan yang diterapkan oleh pondok pesantren yang bersangkutan.

Masalah yang dialami oleh hampir semua pondok pesantren terletak pada kedisiplinan, terutama kedisiplinan dalam aturan tata tertib pondok pesantren dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Namun, diakui pada hal tertentu penerapan disiplin pondok pesantren terhadap para santrinya bernilai positif dan boleh dibanggakan bahkan harus dipertahankan. Salah satu kedisiplinan yang dianggap baik dan positif adalah melatih para santri dalam melaksanakan kewajiban agama, seperti shalat berjama'ah, puasa dan apabila santri melanggar, tidak melaksanakan kegiatan atau kabur dari pondok. Maka, dikenakan hukuman ringan yang sifatnya mendidik.

⁶*Ibid.*, Amiruddin Nahrowi. hlm.26

Namun, pada kenyataannya, di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal tidak semua santri mematuhi dan menaati aturan dan yang diterapkan di pesantren. Ada beberapa tata tertib yang dilanggar para santri, seperti membawa hp, radio atau elektronik yang sebenarnya dilarang tapi banyak santri yang secara sembunyi-sembunyi membawa barang elektronik tersebut. Ada juga santri yang suka mengambil barang milik temannya, dan suka membuat keributan, dalam hal ibadah kadang ada santri yang tidak melaksanakan ibadah shalat atau tidak ikut pelajaran pesantren. Selain itu juga masih ada beberapa santri yang tidak patuh dalam hal perijinan keluar pondok, ada beberapa santri yang kabur keluar pondok tanpa seijin pengurus pondok. Akan tetapi setelah kabur, santri pulang kembali ke pondok juga tanpa sepengetahuan pengurus pondok. Jadi, pengurus yang ada di pondok terkadang tidak tau bahwa santri tersebut sempat kabur dari pondok.⁷

Maka dari itu, perlu adanya suatu tata tertib yang harus di terapkan lebih kepada para santri. Hal ini sebagai langkah yang baik untu kmencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, juga perlu diberlakukan sangsi sebagai sarana untuk membuat santri jera untuk tidak melakukan pelanggaran lagi.

⁷Wawancara, UstadzNurul Huda, tanggal 3 September 2016

Oleh karena itu, atas pemilihan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian **“PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM MELATIH KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL“**

Adapun alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut:

1. Tata tertib merupakan sebuah aturan atau tatanan untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam suatu lembaga pendidikan, khususnya di pondok pesantren.
2. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya karena disiplin itu tidak enak, tapi lebih tidak enak lagi kalau tidak disiplin.
3. Pondok Pesantren Darul Amanah merupakan lembaga pendidikan Islam yang sangat bagus dengan tata tertibnya yang rapi dan disiplin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
2. Bagaimana kedisiplinan santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?

3. Bagaimana peran tata tertib pondok pesantren dalam melatih kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Berhubung dengan luasnya sebuah cakupan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka dari itu perlu dibatasi ruang lingkup masalah yang diberikan. Pembatasan masalah pada diterapkannya tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan santri dan faktor pendukung serta penghambat di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan system tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
2. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
3. Untuk mendeskripsikan peran tata tertib pondok pesantren dalam melatih kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

D. Kegunaan penelitian

1. Secara Teorietis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada Kyai, Ustadz dan Santri mengenai pentingnya tata tertib untuk lebih rapi juga dapat melatih kedisiplinan santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini sangat berguna dan dapat memberikan ajakan kepada peneliti untuk lebih tertib dan disiplin dalam segala hal, baik dalam disiplin waktu, disiplin lingkungan, dan disiplin dalam menjalankan amanah.
- b. Bagi Pondok Pesantren, penelitian ini berguna bagi semua santri terutama pengasuh pondok serta gurunya agar dapat memberikan contoh bagi santrinya, yaitu dalam beberapa hal disiplin.
 - 1) Disiplin waktu
 - 2) Disiplin lingkungan
 - 3) Disiplin amanah
- c. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pemerintah dalam terbentuknya manusia yang berdisiplin tinggi, karena dari awal seseorang itu sudah dibentuk karakter dan salah satunya yaitu disiplin. Dan itu sangat bermanfaat bagi pemerintah dalam bidang apa saja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Tata tertib merupakan kosakata yang terbentuk dengan menggunakan imbuhan-imbuhan baru, pada awalnya tata tertib berasal dari dua kata, yaitu kata “tata” yang artinya susunan, peletakan, pemasangan, atau bisa disebut juga sebagai ilmu. Contohnya, tata

boga, tata graham, dan lain sebagainya. Dan kata yang kedua adalah kata “tertib” yang artinya teratur, tidak acak-acakan, rapi.

Dalam kosa kata bahasa Indonesia kata “tatatertib” mempunyai pengertian yang baru, tapi masih ada keterkaitan dengan arti dari kedua kata tersebut. Jadi, kosa kata tertib artinya adalah sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat.⁸

Ditinjau dari asal kata, kata disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata *disciplina* juga mengalami perkembangan makna. Kata disiplin sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.⁹

Seringkali orang tua dan guru salah mengartikan “disiplin” dengan “hukuman”. Padahal peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa sebagai berikut:

- a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan

⁸ Supriyadi, “Teori Tentang Tata Tertib”, <http://www.tatatertib.blogspot.com/2011/02/tata-tertib.html>. di unduh pada tanggal 17 Mei 2016

⁹ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jakarta: AR RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 142

dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya.

- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.¹⁰

Dari berbagai pendapat yang ada, maka penulis menyimpulkan bahwa tata tertib dan disiplin adalah suatu keadaan yang teratur untuk menjadikan keadaan tersebut menjadi tertib dan disiplin yang dilakukan oleh setiap orang dalam mematuhi segala peraturan-peraturan yang ada. Sehingga, dapat menjadikan seseorang tersebut melakukan sesuatu dengan lebih efektif.

2. Penelitian yang Relevan

Menelaah penelitian saudara Dadang Irwanto, yang berjudul “ Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba’ul Fallah Sampangan Pekalongan. Hasil penelitiannya adalah tata tertib di pondok tersebut sudah cukup bagus karena apa yang dilihat dari

¹⁰ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 33

sebuah tata tertib, santri sudah tawadhu' dan patuh dalam aturan supaya menjadi santri yang memiliki kepribadian muslim yang baik.¹¹

Selain itu, skripsinya Nur Hikmahwati, yang berjudul “ Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Dengan hasil penelitiannya adalah bahwa kedisiplinan itu sangat penting bagi menunjang kualitas pendidikan di SMA tersebut karena tanpa adanya sebuah kedisiplinan, strategi pendidikan siswa kurang efektif.¹²

Sedangkan skripsinya Umpriyah, yang berjudul “ Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 1 Batang. Dengan hasil penelitiannya adalah bahwa kedisiplinan dapat berpengaruh pada signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.¹³

Dari beberapa kajian ilmiah yang penulis telusuri, maka ada beberapahal yang membedakan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya di antara objek penelitian dan kajian yang mana dalam penelitian nanti, penelitian akan berupa mendeskripsikan dan

¹¹Dadang Irwanto, “Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam Pembinaan Kepribadian MuslimSantri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba’ul Falah Sampangan Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014).

¹²Nur Hikmahwati, “Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014).

¹³Umpriyah, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 1 Batang”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAINPekalongan, 2009).

menganalisis penggunaan metode teknik analisis data dalam upaya melatih kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sama-sama membahas tema tentang kedisiplinan dan jenis penelitiannya sama-sama penelitian lapangan (*field research*).

3. Kerangka Berfikir

Dalam kegiatan pendidikan, penanaman kedisiplinan merupakan faktor yang signifikan, karena dalam disiplin itu terdapat control yang positif dalam mengarahkan potensi kreatifitas dan memotivasi individu untuk bertingkah laku sesuai dengan aturan.

Kerangka berpikir merupakan bagian penting dalam menyusun karya ilmiah, khususnya skripsi. Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa dalam peraturan tata tertib sebagai ketaatan santri dalam menaati sebuah aturan, maka seorang santri tersebut tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya sebuah peraturan. Adapun fungsi peraturan tersebut yang berperan sebagai tata tertib pondok pesantren yaitu untuk mengatur perilaku dan sikap santri di pondok pesantren dan dengan adanya tata tertib yang direalisasikan dengan tepat dan jelas serta konsekuen juga diawasi dengan sungguh-sungguh maka akan memberikan dampak terciptanya suasana yang tertib, damai, tenang, dan tentram di pondok pesantren. Dengan adanya fungsi tersebut dapat dijelaskan bahwa

pondok pesantren merupakan pendidikan sekaligus yang akan membawa santri ke kehidupan yang lebih luas yaitu lingkungan masyarakat, dimana sebelum santri terjun ke masyarakat maka perlu dibekali pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan dalam sebuah peraturan. Sehingga mereka di harapkan mampu menciptakan lingkungan masyarakat yang tertib, tenang, aman, dan damai.

Jadi, kesimpulan yang di dapat penulis kemukakan bahwa peraturan tata tertib berfungsi mendidik dan membina perilaku siswa di pondok pesantren, karena tata tertib berisikan keharusan yang harus dilaksanakan oleh santri. Selain itu tata tertib juga berfungsi sebagai pengendali bagi perilaku santri, karena tata tertib pondok pesantren berisi peraturan dan larangan terhadap santri tentang suatu perbuatan dan juga mengandung sanksi bagi santri yang melanggarnya.

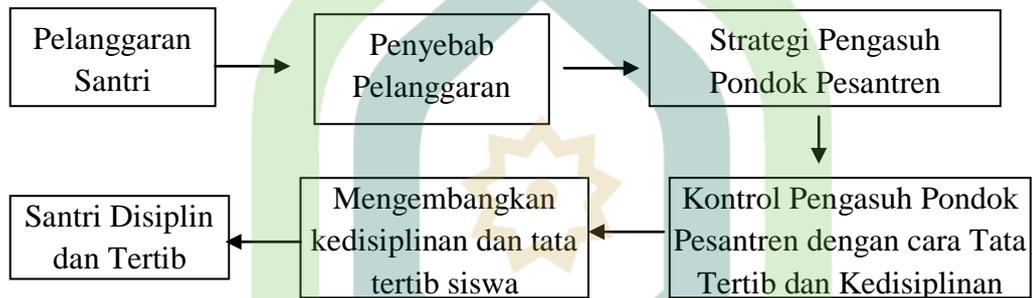
Tata tertib merupakan peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Dengan adanya tata tertib Pondok Pesantren, maka akan terbentuk sikap kedisiplinan santri dan juga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari santri.

Tata tertib bisa dikatakan berjalan dengan efektif apabila seluruh santri dalam Pondok Pesantren disiplin dalam melaksanakan tugas, baik secara tertulis maupun lisan dengan sebaik-baiknya.¹⁴

¹⁴ Muhammad Fadlillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 192

Disiplin merupakan salah satu karakter utama, yang harus diinternalisasikan pada anak sejak dini. Sayangnya, sebagian besar orang tua di negeri ini sering salah persepsi mengenai disiplin. Mereka menyamakan disiplin itu dengan hukuman, dan anak yang melanggar harus dihukum secara fisik.¹⁵

Dengan kerangka berfikir tersebut dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut:



¹⁵Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2012) hlm.

F. Metode Penelitian

Pada metode pendekatan dan jenis penelitian, peneliti menggunakan sumber buku dari Lexy Moleong yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”

1. Pendekatan dan jenis penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mengkaji bagaimana peran tata tertib Pondok Pesantren dalam melatih kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian secara langsung terhadap objek dan dikumpulkan data-data konkret sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian, di mana tujuan ini penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.¹⁶

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti mengutip buku dari Sugiyono yang berjudul “Metode Penelitian Pendidikan”.

¹⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, IX(Bandung: PT Rosda Karya, 2006) hlm. 197

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama. Adapun yang tergolong dalam sumber data primer antara lain:

- a) Pengasuh Pondok Pesantren
- b) Ustadz Pondok Pesantren
- c) Santri Pondok Pesantren
- d) Dokumen Tata Tertib

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pendukung. Adapun yang tergolong sumber data sekunder adalah arsip, dokumen tata tertib pondok, buku kedisiplinan santri atau buku perijinan santri, pengurus pondok.¹⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini, penulis mengambil sumber buku dari Muri Yusuf, M. Pd. Yang berjudul Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan).

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Alfabet, 2012) hlm. 194

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data dimana peneliti berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa pengumpulan data melalui rekaman kejadian yang ditulis atau dicetak.¹⁸

4. Teknik Analisis Data

Berhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni penelitian yang mendiskripsikan Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam melatih Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, maka data yang akan disajikan adalah data kualitatif.

Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu mengikuti Model Miles dan Huberman, bahwa dalam penelitian data yang terkumpul

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2014) hlm. 372-391

melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti: interview, observasi, kutipan, dokumen, catatan.

Dalam kerangka model tersebut, peneliti melakukan tiga kegiatan analisis, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) data display (*display data*), (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁹

Pertama, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran tata tertib Pondok Pesantren dalam Melatih Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Tahap *Kedua*, reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. *Ketiga*, penyajian data (*data display*), yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Pada tahap ini digunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Keempat*, pengambilan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

¹⁹ *Ibid.*, Muri Yusuf. hlm. 407

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Adapun sistematika penulisan skripsi untuk mempermudah memahami masalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II: Landasan Teori, bab ini berisi tentang Peran Tata Tertib, meliputi: Pengertian tata tertib, penyusunan tata tertib, dan pelaksanaan tata tertib. Kedisiplinan Santri, meliputi: Pengertian Disiplin, tujuan disiplin, model-model disiplin

BAB III: Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam melatih Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren, meliputi: Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren, Letak Geografis Pondok Pesantren, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, keadaan Pengasuh, Ustadz, dan Santri Pondok Pesantren, fasilitas/sarana prasarana.

Kemudian membahas tata tertib dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 338-345

BAB IV: Analisis Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam melatih Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren darul Amanah Sukorejo Kendal, berisi Analisis Penerapan Tata Tertib di Pondok Pesantren, Analisis Kedisiplinan Santri dan Analisis Peran Tata Tertib Pondok Pesantren guna melatih Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

BAB V: Penutup, Berisi Kesimpulan dan Saran-saran.

Bagian Akhir, Berisi Daftar Pustaka, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang disiplin dengan menggunakan tata tertib sekolah di Pondok Pesantren dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Dalam upaya mengembangkan disiplin dalam peraturan tata tertib sekolah di Pondok pesantren, pengasuh pondok sampai saat ini sudah cukup berhasil, dengan indikator keberhasilan yaitu siswa sudah menaati peraturan tata tertib yang ada di sekolah misalnya datang dan pulang tepat waktu, memakai pakaian sesuai dengan jadwal serta bersikap sopan santun.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus hasil penelitian ini dapat dirumuskan kedalam beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan kedisiplinan diri siswa dalam tata tertib sekolah yaitu (a) memberikan pengertian tentang disiplin terus menerus, (b) memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa

supaya disiplin melekat dalam diri siswa, dan (c) memberikan contoh atau teladan berperilaku dan bersikap yang baik.

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diuraikan di atas maka melalui skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan disiplin diri siswa dalam tata tertib sekolah di Pondok Pesantren, guru harus dapat bertanggung jawab menjaga ketertiban, mempunyai kemauan yang baik untuk mendisiplinkan diri siswa, memiliki peraturan yang jelas, mengizinkan siswa membantu mendefinisikan peraturan, memiliki peraturan berdasarkan kebutuhan belajar siswa, menghargai dan mendukung sikap baik, memberi peringatan sebelum menghukum, dan tidak memermalukan siswa.
2. Dalam upaya meningkatkan disiplin waktu siswa dalam tata tertib sekolah di pondok pesantren, guru harus mengajarkan siswa mengetahui konsekuensi yang muncul sebagai suatu akibat dari pilihan mereka terhadap sikap sehingga pada akhirnya mereka akan belajar dari kesalahan mereka dan konsisten dalam memonitor perilaku siswa.

3. Dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa dalam tata tertib sekolah di pondok pesantren, guru harus memperhatikan teknik-teknik pembelajaran untuk menghindari diri dari sikap siswa yang kurang berdisiplin, metode atau pendekatan yang sesuai dengan keadaan kelas dan keahlian guru tersebut dalam menggunakannya dan sikap siswa yang kurang berdisiplin dapat diminimalisasi dengan pengajaran yang baik.

4. Penulis juga menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1) Untuk Sekolah, guna menciptakan disiplin diri, disiplin waktu dan disiplin belajar khususnya untuk siswa diperlukan (a) ketauladanan dari pimpinan sekolah dan guru (b) kerjasama antara dewan sekolah, pimpinan sekolah, guru dan orangtua, dan (c) menggunakan sanksi poin yang tegas sesuai dengan tata tertib di sekolah.

2) Untuk Kepala Sekolah, terus berupaya untuk lebih membangun kebiasaan disiplin siswa dilingkungan sekolah dengan menambah strategi yaitu (a) membuat strategi untuk mengatur dan membuat rencana kegiatan dalam rangka membina kedisiplinan siswa, (b) melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti orang tua dan (c) harus mengadakan penilaian dan

memberikan pujian atau hadiah terhadap siswa yang perilaku disiplinnya baik.

- 3) Untuk seluruh staf guru yaitu (a) dapat memberikan dorongan dan menjelaskan tujuan atau merasionalisasi aturan bersikap disekolah kepada siswa, (b) mengikuti prosedur memonitor sikap siswa sehingga dapat mengevaluasi perilaku siswa yang melanggar aturan tata tertib dan (c) dapat menciptakan suasana belajar yang hangat, terbuka, humoris, demokratis dan penuh kekeluargaan supaya siswa tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi pada saat pelajaran PKn serta terjalinnya keakraban yang baik antara guru dengan siswa sehingga bukan hanya menjaga kelas tetap kondusif dan menjaga ketertiban melainkan meningkatkan sikap disiplin siswa.
- 4) Untuk Siswa diharapkan terus belajar dengan penuh disiplin tetap meningkatkan prestasi belajar. Biasakanlah diri kita untuk senantiasa tepat waktu, melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dan peraturan sekolah, membiasakan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, berhati-hati dalam memilih teman karena teman sepergaulan dapat memberikan pengaruh pada diri kita,



- 5) Untuk Peneliti, diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya yang respek terhadap permasalahan pengembangan pendidikan, khususnya dalam optimalisasi peranan dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Steenbrink Karel. 1974. *Pesantren Madrasah Sekolah*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia
- Depag RI. 2009. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*. Bandung: PT. Sygma Examedia
- Djamaluddin & Abdullah Aly. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pusaka Setia
- Dokumentasi. 2018. *Dokumentasi Pondok Pesantren*
- Fadlillah Muhammad. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Galba Sindu. 1991. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Hasil Observasi. 2018
- Hasil Wawancara Pengasuh Pondok. 2018
- Hikmahwati Nur. 2014. Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Irwanto Dadang. 2014. Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Falah Sampangan Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan



- Moleong Lexy.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, IX. Bandung: PT Rosda Karya
- Naim Ngainun. 2012. *Character Building*. Jakarta: Ar Ruzz Media
- Nahrowi Amiruddin. 2008.*Pembaharuan Pendidikan Pesantren*.Yogyakarta: Gama Media
- Noor Mahpuddin. 2006. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: Humaniora
- Pengertian tata tertib, <http://www.tatatertib.blogspot.com/2011/02/tata-tertib.html>.
Di unduh pada tanggal 22 Agustus 2018
- Schaefer Charles. 1980. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplin Anak*. Jakarta: Mitra Utama
- Sasono Adi. 1998. *Solusi Islam Atas Problematika Umat*. Jakarta: Gema Insani Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Supardi. 2013.*Ide-ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*. Yogyakarta: Katahati
- Supriyadi, “Teori tentang tata tertib dan kedisiplinan”,
<http://www.tatatertib.blogspot.com/2011/02/tata-tertib.html>. Di unduh pada tanggal 17 Mei 2016
- Tim EFK. 2006. *Buku Penghubung*. Jakarta: PT. Erlangga
- Tu’u Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo



Umpriyah. 2009. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 1 Batang. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan

Wawancara, tanggal 3 September 2016

Wibowo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*

Gabungan. Jakarta: Prenada Media Group

Wiyarni Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Wibowo Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar



Lampiran 1

Jadwal Kegiatan Harian

NO	JAM	KEGIATAN
1	04.00 – 04.30	Bangun pagi dan persiapan sholat subuh
2	04.30 – 05.00	Sholat shubuh berjamaah
3	05.00 – 05.45	Pelajaran Bahasa Arab dan Inggris
4	05.45 – 07.15	Mandi dan sarapan
6	07.15 – 13.00*)	Kegiatan belajar mengajar di kelas
8	13.15 – 14.00	Jama'ah sholat dhuhur
9	14.00 – 14.45	Makan siang
11	14.45 – 15.40	Kegiatan Ekstrakurikuler
13	15.40 – 16.15	Jama'ah Sholat Ashar
14	16.15 – 16.45	Olah raga
15	16.45 – 17.15	Mandi sore dan persiapan sholat maghrib
16	17.15 – 17.30	Membaca Al qur'an bersama di masjid
17	17.30 – 18.00	Jama'ah sholat maghrib



18	18.00 – 19.30	Kajian Qiroati, Al Qur'an, Kitab Kuning, dan Amsilati
19	19.30 – 20.00	Makan Malam
21	20.00 – 21.00	Jama'ah Sholat Isya'
22	21.00 – 22.00	Belajar Malam wajib
23	22.00 – 22.10	Absen Malam
24	22.10 – 04.00	Tidur Malam

Lampiran 2

TATA TERTIB, JENIS PELANGGARAN DAN SANKSI SANTRI TMI

PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Percaya, taat dan patuh sepenuhnya kepada Pimpinan Pesantren, staff, dan exponenya.		
BAB I		
JENIS PELANGGARAN DAN SANKSI		
JENIS PELANGGARAN		SANKSI
PASAL 1		
PELANGGARAN RINGAN		
A. UMUM		
1.	Makan tidak sopan dan atau tidak pada tempatnya	Menulis Do'a Qunut 1 x dan bersih lingkungan
2.	Membuang nasi	Menulis surat Al Waqiah 1 x dan bersih lingkungan
3.	Tidak mempunyai peralatan makan	Melengkapi dan menulis surat Adhuha 1 x
4.	Mencuci piring atau gelas dengan air minum/air RO	Menulis Surat Al Waqi'ah 1 x
5.	Mengambil jatah makan	Menulis surat Yasin 1 x



	lebih dari satu	
6.	Tidak tertib dalam antri pengambilan nasi	Menulis surat Al A'la 1 x
7.	Menyimpan uang lebih dari Rp.100.000,-(Seratus ribu)	Ditabungkan dan menulis surat Al Waqi'ah 1 x
8.	Tidak menabung di bag. penabungan	Ditabungkan ke Bag. Tabungan dan menulis surat Al Waqi'ah 1 x
9.	Tidak mengunci almari	Mengunci dan menulis Surat Yasin 1 x
10.	Berolah raga tidak sesuai dengan ketentuan*)	Bersih Lingkungan
11.	Membunyikan alat musik tidak sesuai dengan ketentuan*)	Bersih Lingkungan
12.	Bergurau atau Berteriak-teriak berlebihan	Menulis Surat Al Ghasiah 1 x dan Bersih lingkungan
13.	Menyetrika tidak sesuai dengan ketentuan*)	Disita dan tidak dikembalikan
14.	Menerima tamu pada waktu sekolah	Menulis surat al Waqi'ah 1 x
15.	Keluar kelas pada waktu	Menulis surat An Naba' 1 x



	pelajaran	
16.	Mengambil jemuran pada waktu pelajaran*)	Menulis surat An Naba' 1 x
17.	Menjemur atau mencuci tidak pada tempat dan waktunya	Bersih lingkungan
18.	Tidak mengambil jemuran dan barang lelangan	Menulis surat al Bayyinah 1 x
19.	Tidak memasukkan baju atau kaos ke dalam celana bagi santri putra	Merapikan dan menulis surat al Ghosiah 1 x
20.	Tidak berseragam atau tidak berseragam lengkap pada kegiatan tertentu tanpa ijin	Menulis surat al A'la 2 x
21.	Tidak melengkapi atribut pakaian atau seragam	Melengkapi dan menulis surat ad Dhuha 1 x
22.	Tidak memakai pakaian resmi ketika keluar Pesantren	Menulis surat An Naba' 1 x
23.	Tidak memakai alas kaki	Bersih lingkungan
24.	Telanjang dada di luar kamar bagi santri putra	Menulis surat at Thoriq 1 x



25.	Berkerudung tidak rapi bagi santri putri	Merapikan dan menulis surat al Balad 1 x
26.	Tidak memakai bandana topi bagi santri putri	Menulis surat Yasin 1 x
27.	Tidur tidak pakai celana panjang	Menulis surat at Thoriq 1 x
28.	Olah raga tidak memakai celana panjang	Menulis surat at Thoriq 1 x
29.	Berkuku panjang dan mengecat kuku	Dipotong atau dihapus dan menulis surat al Lail 1 x
30.	Memakai make up yang berlebihan	Membersihkan dan disita
31.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	Bersih lingkungan dan menulis surat al A'la 1 x
32.	Tidak menutup kran sehabis menggunakan	Bersih lingkungan dan menulis surat Yasin 1 x
33.	Tidak melaksanakan piket kamar, piket umum dan pembersihan umum	Bersih lingkungan
34.	Meletakkan ember atau perlengkapan lain di depan kamar	Bersih lingkungan



35.	Memakai alas kaki di atas lantai	Bersih lingkungan dan menulis surat al Waqiah 1 x
36.	Menyobek-nyobek kertas	Bersih lingkungan
37.	Terlambat mengikuti kegiatan Kepesantrenan dan Ekstrakurikuler	Menulis surat al Ghasiah 1 x setelah selesai kegiatan
38.	Terlambat datang ke kelas	Membaca al Qur'an 1 JTM
39.	Tidak melaksanakan tugas guru atau pesantren, seperti Bulis, Piket, PR, dll	Mengerjakan tugas dan Al Ghasyah 1 x
40.	Tidak belajar pada waktu wajib belajar*)	Belajar di depan kantor OSDA
41.	Tidak memiliki /membawa buku atau kitab pada waktu mengaji ekstrakurikuler dll	Membawa dan menulis surat An Naba' x
42.	Duduk atau tiduran di atas meja, dll	Menulis surat at Thoriq 1 x
43.	Tidak berbahsa resmi Pesantren: - Pelanggaran pertama - Pelanggaran kedua	- hafalan mufrodat & membuat karangan - menghafal pidato bahasa



	- Pelanggaran ketiga	asing & mengenakan pita pelanggaran - gundul bagi putra dan memakai kerudung bagi putri
44.	Menyobek-nyobek kertas	Bersih lingkungan
45.	Terlambat mengikuti kegiatan Kepesantrenan dan Ekstrakurikuler	Menulis surat al Ghasiah 1 x setelah selesai kegiatan
46.	Terlambat datang ke kelas	Membaca al Qur'an 1 JTM
47.	Tidak melaksanakan tugas guru atau pesantren, seperti Bulis, Piket, PR, dll	Mengerjakan tugas dan Al Ghasyiah 1 x
48.	Tidak belajar pada waktu wajib belajar*)	Belajar di depan kantor OSDA
49.	Tidak melaksanakan tugas dari Bagian bahasa karena pelanggaran	Melaksanakan kembali dan menulis surat an Naba' 1 x
PASAL 2 PELANGGARAN SEDANG		
1.	Memasak sesuatu di dapur Pesantren	Putra: Gundul Putri: Kerudung pelanggaran 3 hari



2.	Jual beli tidak melalui Koperasi Pesantren	Putra: Gundul Putri: Kerudung pelanggaran 1 minggu Panggil orang tua
3.	Menaiki atap/plafon Bangunan Pesantren	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 3 hari
4.	Membuka almari orang lain	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 1 minggu
5.	Masuk kantor, asrama guru, asrama santriwati bagi santriwan dan sebaliknya tanpa ijin	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 1 minggu
6.	Merokok di dalam kampus atau pada saat pulang dari atau ke pesantren	Gundul
7.	Menonton film, konser atau pertunjukan lainnya di luar kampus Pesantren	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 1 minggu
8.	Menonton film porno	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran



		2 minggu
9.	Mengunjungi tempat atau bermain playstation & warnet	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 1 minggu
10.	Mengintimidasi atau memeras orang lain	Skorsing 1 minggu
11.	Mengadakan acara perpisahan atau kegiatan sejenis, seperti rihlah*), pertemuan konsulat, dll tanpa seijin atau sepengetahuan Pesantren	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 10 hari
12.	Memalsukan nama atau tanda tangan orang lain	Putra: Gundul Putri: Kerudung pelanggaran 1 minggu
13.	Keluar Pesantren tanpa ijin*)	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 10 hari
14.	Terlambat datang ke Pesantren	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 10 hari
15.	Membawa atau	Putra: Gundul



	memasukkan orang lain ke dalam kamar	Putri: menulis surat Yasin 2 x
16.	Mengadakan pertemuan dengan lawan jenis baik sesama santri atau orang lain yang bukan muhrim	Skorsing 2 minggu
17.	Membawa, membeli, menjual atau membunyikan petasan dan sejenisnya	Putra: disita Gundul Putri: disita dan kerudung pelanggaran 10 hari
18	Mengintip lawan jenis	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 1 minggu
19	Melakukan penipuan	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 10 hari
20	Pulang tidak dijemput atau diantar wali santri	Putra: Gundul Putri: kerudung pelanggaran 1 minggu
21	Menjenguk tidak membawa kartu muhrim	Peringatan untuk wali santri
22	Memakai kendaraan pada waktu jam pelajaran atau	Putra: Gundul Putri: menulis Yasin 2 x



	istirahat tanpa ijin*)	
23	Membawa kendaraan ke pesantren baik waktu liburan atau masuk biasa bagi santri mukim*)	Diamankan dan diambil orang tua
24	Membakar sesuatu, bermain api, baik di luar atau di dalam kampus	Putra: Gundul Putri: menulis Yasin 2 x
25.	Memakai pakaian yang dilarang pesantren*)	Disita dan tidak dikembalikan
26	Membuat baju, kaos atau jaket baik perorangan maupun kelompok yang bukan atas nama dan seijin Pesantren	Disita dan tidak dikembalikan
27	Mandi tidak pakai basahan atau masuk ke dalam kolam	Putra: Gundul Putri: Kerudung pelanggaran 1 minggu
28	Berambut tidak sesuai dengan standar Pesantren bagi santri putra*)	Putra: Gundul Putri: menulis Yasin 2 x
29	Menyemir rambut	Putra: Gundul



		Putri: dipotong sampai habis semirnya
30	Merebonding rambut bagi santri putri	Memperbaiki dan kerudung pelanggaran 1 minggu
31	Memakai kalung, gelang, anting-anting dan sejenisnya bagi santri putra	Disita dan menulis surat as Syamsi 1 x
32	Memakai perhiasan yang dilarang Pesantren bagi santri putri	Diamankan dan diambil orang tua
33	Membeli Pakaian, Alat Rias Yang Melebihi Ketentuan Pesantren*) bagi santri putri	Disita dan tidak dikembalikan
34	Merusak, mencoret-coret dinding, meja atau sarana Pesantren yang lain*)	Putra: memperbaiki dan gundul Putri: memperbaiki dan kerudung pelanggaran 1 minggu
35	Melompat tembok atau pagar Pesantren	Putra: Gundul Putri: menulis surat Yasin 2 x
36	Menghosob (memakai tanpa ijin pemiliknya) sandal atau	Mengembalikan dan menulis surat Yasin 1 x



	barang-barang lain	
37	Menghilangkan barang milik orang lain	Mengganti dan menulis surat Yasin 1 x
38	Mencoret-coret atau merusak barang milik sendiri atau orang lain*)	Putra: mengganti dan gundul Putri: mengganti kerudung 1 minggu
39	Nongkrong di pinggir jalan dan tempat terlarang lainnya*)	Menulis surat Yasin 1 x
40	Membawa atau menyimpan barang-barang yang dilarang Pesantren*)	Disita dan tidak dikembalikan Putra : Gundul Putri : kerudung pelanggaran 1 minggu
41	Masuk kamar lain tanpa ijin	Putra : Gundul Putri : Kerudung Pelanggaran selama 3 hari
42	Masuk asrama tanpa ijin bagi santri lajo	Putra : Gundul Putri : Kerudung Pelanggaran selama 3 hari
43	Berada di kamar saat kegiatan kepesantrenan dan ekstrakurikuler	Putra : Gundul Putri : kerudung Pelanggaran 3 hari



44	Berbicara kotor atau tidak sopan	Menulis surat Yasin 1x
45	Tidak ikut jama'ah	Menulis bacaan shalat(lajo) Shalat taubat (mukim)
46	Memperlihatkan aurat dengan sengaja bagi santri putri*)	Menulis surat yasin 1 x
47	Menggunakan/meminjam HP dan alat elektronik lainnya kepada wali santri	Putra : Gundul Putri : Kerudung Pelanggaran 1 minggu
48	Masuk ke komplek putra bagi santri putri atau sebaliknya tanpa ijin baik dengan wali santri ataupun tidak	Putra : Gundul Putri : Kerudung Pelanggaran
PASAL 3 PELANGGARAN BERAT		
1.	Tidur di rumah orang kampung baik saudara atau teman, mushola, masjid, dll	Skorsing 1 bulan



2.	Melakukan penganiayaan fisik	Menobatan, gundul dan atau mengobatan dan memanggil wali santri, serta siap menerima gugatan pidana dari pihak keluarga korban dengan ketentuan : 1. Apabila tidak luka minimal 2.500.000 2. Apabila luka minimal 5.000.000 dan 3. Tidak melibatkan dengan orang lain.
3.	Mengancam atau melawan dewan ustadz atau pengurus OSDA	Skorsing
4.	Bertingkah laku yang dapat mencemarkan nama baik Pesantren: - berkelahi, baik perorangan maupun kelompok	- gundul atau dikembalikan ke wali santri



	<ul style="list-style-type: none">- mencuri*)- Pacaran- Berzina, Homosex, dan Lesbi	<ul style="list-style-type: none">- mengganti dan dikembalikan ke wali santri- Skorsing- Dikembalikan kepada wali santri
5.	Mendatangi tempat lokasi WTs atau sejenisnya	Dikembalikan ke wali santri
6.	Membawa, mengkonsumsi, mengedarkan, atau menyimpan miras, narkoba dan sejenisnya	Dikembalikan ke wali santri
7.	Melibatkan orang/pihak lain dalam urusan pesantren (hal-hal yang bersifat negatif)	Dikembalikan ke wali santri
8	Terlibat perjudian baik langsung maupun tidak langsung	Dikembalikan ke wali santri
9	Bertato, bertindik, dan sejenisnya	Dikembalikan ke wali santri
10	Memfitnah atau menghina	Putra: gundul dan minta maaf



		Putri: kerudung pelanggaran 10 hari dan minta maaf
11	Meninggalkan perintah agama yang wajib	Putra: minta tanda tangan Pembina OSDA dan gundul Putri: minta tanda tangan Pembina OSDA dan kerudung pelanggaran 10 hari
12	Menemui atau menerima tamu yang bukan muhrimnya	Putra: gundul dan skorsing 2 minggu Putri: skorsing 2 minggu dan kerudung pelanggaran 10 hari
13	Jajan di kios, toko, warung, rumah orang kampung	Skorsing
14	Masuk rumah orang kampung	Skorsing 2 minggu
15	Mengunjungi warnet orang kampung	Putra: Gundul Putr: kerudung pelanggaran 10 hari.
16	Mengunggah foto, video, atau yang sejenisnya di media sosial yang dapat mencemarkan nama baik	Skording 1 bulan



	pesantren	
17	Membuat grup dalam media sosial antara putra dan putri	Dibubarkan dan Putra : Gundul Putri : Kerudung Pelanggaran



Lampiran3

PEMBAGIAN TUGAS HARIAN PESANTREN DARUL AMANAH

PERIODE 2017-2018

NO.	JABATAN	NAMA
1	Pimpinan Pesantren	KH. Mas'ud Abdul Qodir
2. 1	Wakil Pimpinan Pesantren	H. Muhammad Adib, Lc, MA
3. 2	Wakil Pimpinan Pesantren	H. Muhammad Fatwa, S.Pd.I
4	Pembina Asrama Putri 1	Hj. Vina Nihayatul Maziyyah, S.H.I
5	Pembina Asrama Putri 2	Milatussa'diyyah, al Khafidzoh
6	Sekretaris Pesantren	Mansyur, S.Pd.I
7	Bagian Keuangan Pesantren	Nur Kholifah, B.Sc, Siti Fadilah, S.Pd.I, Ana Rizka
8	Bagian Bendahara Pengelola BOS:	Muhammad Adib, S.Pd.I (MTs), Nur Kholifah, B.Sc (MA), Mansyur, S.Pd.I (SMK)
9	Bagian Operator BNI	Zaenurofikin, S.Pd.I (Operator BNI)
10	Bagian Pembangunan & Perawatan gedung	Sa'ib, BA, H. Mahfud Sodiq, S.Pd.I



11	Bagian Pengkaderan	Hj. Nur Halimah
12	Bagian Pengajaran	Drs. Istanto (MA), Zaenal Abidin, S.Pd.I (TMI), Badrudin, S.Pd.I (MTs), Muhammad Faiq, S. Pd (SMK)
13	Bagian Dakwah/Humas	Drs. H. Aroh Ali
14	Bagian Pengasuhan Putra	Samsi, s.Pd.I, HM. Nasirudin, S.Pd.I, Nur Wahid, S.Pd.I, Indratno, M. Nadhirin
15	Bagian Pengasuhan Putri	Badrudin, S.Pd.I, Karmini, S.Pd.I, Himatul Aliyah, S.Pd.I, Rahmatuttamaniyah, Nur Umi Wachidatun
16	Bagian Sarana Praarana (Sapras)	H. Mahfud Sodiq, S.Pd.I, Badrudin, S.Pd.I, Muhammad Bahrudin, S.Pd.I, Priyo Widodo
17	Bagian Informasi Pesantren	H. Junaidi Abdul Jalal, S.Pd.I
18	Kepala MTs	H. Junaidi Abdul Jalal, S.Pd.I
19	Kepala MA	H. Muhammad adib, Lc, MA
20	Kepala SMK	M. Muftiharis, S.Pd
21	Kepala Tata Usaha Pesantren	Mansyur, S.Pd.I



22	Tata Usaha MTs	Muhlisin, S.Pd.I, Rani Nur Latifah, S.Pd.I, Vina Ni'amul Mahbub, Fadilatul Muna
23	Tata Usaha MA	M. Laroibafih, S.Pd.I, Inarotul Ulya, S.Pd.I, M. Bahrudin, S.Pd.I, Dias Ramadhan
24	Tata Usaha SMK	Zaenur Rofikin, S.Pd.I, Siti Lailatul Badriyah, S.Pd.I
25	Koordinator SETIA WS Kampus V Sukorejo	H. Junaidi Abdul Jalal, S.Pd.I, Drs. Istanto
26	Bagian Perpustakaan	Anny Maftuhah, S.Pd.I, Siti Nurhayati, Nur Hayati
27	Pembina Pramuka Putra	M. Bahrudin, S.Pd.I, Budi Purnomo, Aziz Rahman, Vina Ni'amul Mahbub, Adi Kurniawan, Doni Setiawan
28	Pembina Pramuka Putri	Siti Lailatul Badriyah, S.Pd.I, Nur Umi Wachidatun, Rizki Yuniarti
29	Pembina Taekwondo Putra	Nur Wahid, S.Pd.I, Zaenul Ahasanudin, S.Pd.I, Khaerul Anwar, Amirul Mukminin, Indratno, Nur M. Assaid
30	Pembina Taekwondo Putri	Eny Nur Kawakib, S.Pd.I, Siti



		Nurhayati, Lia Istifadatun
31	Pembina Marchingband	M. Ahkam, S.Pd.I, Nur Umi Wahidatun
32	Pembina Club Sains	M. Fadzlurrahman, S.Pd, M. Faiq, S.Pd, Zakaria, S.Pd, Agus Hidayatullah, S.Pd, Iswariyah, S.Pd
33	Pembina Club Bahasa & Muhadloroh Putra	Samsi, S.Pd.I , H.M. Nasirudin, M. Mufti Haris, S.Pd, Khaerul Anwar Rambe, Vina Ni'amul Mahbub, Dias Ramadhan, Ilham Kurniawan, M. Al Farisi Indrawan
34	Pembina Club Bahasa & Muhadloroh Putri	Himmatul Aliyah, S.Pd.I, Sofia Kusella, Zakiyatunisa' al Mubarakah, M.Pd.I
35	Penanggungjawa Khutbah & Bilal:	
	- Masjid Al Jariyah Kabunan	Badrudin, S.Pd.I
	- Masjid Darul Amanah	M. MuftiHaris, S.Pd.I
36	Pimpinan Redaksi Majalah Darul Amanah	Guntur Prasetyo, Vina Niamul Mahbub
37	Pembina KISSDA	Guntur Prasetyo, Aziz Rahman, M. Nadhirin, Vina Ni'amul Mahbub



38	Bagian Dokumentasi, Publikasi dan Operator Internet	M. Bahrudin, S.Pd.I, Zaenul Ahsanudin, Nur Azizin, Guntur Prasetyo, Amirul Mukminin
39	Pembina Tahfidzul Qur'an	Lukman Hakim, al Khafidz, Ainul Azka, Millatussa'diyyah, al Khafidzoh, Furiyatul Imamah, Al Khafidzoh
40	Pembina Jamiyyah Tilawatil Qur'an	Nur Wahid, S.Pd.I, Ainul Azka, Ana Riska
41	Pembina Club Amstilatil & Kitab Kuning	Anif Hanafi, S.Pd.I, Siti Nafisatunnufus
42	Pembina Tahsinul Qur'an & Qiraati	H.M. Nasirudin, S.Pd.I, Ainul Azka, Ana Rizka
43	Bagian Ta'mir Masjid Putra	Ainul Azka, Indratno, Ihyaul Hakiki
44	Bagian Ta'mir Masjid Putri	Eny Nur Kawakib, S.Pd.I, Ana Riska
45	Bagian Kesehatan Santri	dr. Kariadi, Indah Khusniah, A.Md, Keb., Fatwa Yuha, A.Md, Keb., Feni Wahyu Pratama, A.Md, Keb., Nurul Huda, S.Pd.I, Indratno, M. Nadhirin, Nur M. Assaid, Eny Nurkawakib, s.Pd.I, Rohmatuttamanyah, Nur Umi Wachidatun, Kurnia Nur Afifah
46	Bagian Laboratorium:	



	Komputer	M. Rubiyanto, s.Kom, Amal Fathullah, S.Kom, Rifanudin, Ihyaul Hakiki
	Bahasa	Doni Setiawan, Dias Ramadan
	IPA	Zakaria, S.Pd, Kurnia Nur Afifah
47	Bagian Ruang Musik	M. Ahkam, S.Pd.I
48	Ketua OSDA Putra	M. Azrul Azmi
49	Ketua OSDA Putri	Wilda Zakia
50	Bagian Pengajaran Malam putra	Anif Hanafi, S.Pd.I, Mufti Haris, S.Pd, Khaerul Anwar
51	Bagian Pengajaran Malam Putri	Eny Nurkaawakib, S.Pd.I, Nur Hayati, Fifin Lutfiana
52	Bagian Unit Usaha:	
	- SmesCo Mart	Rizal Kahfi, Nur Hasan, Evi Zuliana, Paely Zahrotunnikmah, Rizka Diana, Ida Khusnul Khotimah
	- Tosan Putra:	Rifanudin, Akhiraeni , Zulia Nur Mualifah, Nurul Kholida
	- Tosan Putri	Eko Fitriya Mujtahidah, Habibah, Yuha Afina, Ma'rifaul Hasanah
	- Buku & Laundry Putra	Milhatunnida, Rina Safitri
	- Buku & Loundry Putri	Lilik Lisdiana, Faula Arina



	- Bagian Kantin Jajan Putra	Ainul Azka, Amirul Mukminin
	- Bagian Kantin Jajan Putri	Kurnia Nur Afifah, Linda Ayu
	- Bagian WA Putra	Siti Nur Hayati, Alfiyaturromaniah
	- Bagian WA Putri	Lia Istifadatun
53	Bagian Penabungan Putra	Nur Azizin, S.Pd.I, Aziz Rahman
54	Bagian Penabungan Putri	Rani Nur Latifah, S.Pd.I, Lu'luunnisa

Lampiran 4

DAFTAR TENAGA EDUKATIF DAN ADMINISTRATIF

PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Nama	Mulai Tugas	Pendidikan Terakhir	Alamat
1.	K.H Mas'ud Abdul Qodir	17 Juli 1990	KMI Gontor (IPD/ISID)	Sukorejo
2.	H. Junaidi Abdul Jalal, S.Pd.I	17 Juli 1990	KMI Gontor, SETIA WS Smg	Pageruyung
3.	Nur kholifah, B.Sc	17 Juli 1990	AA. YKPN Yogyakarta	Sukorejo
4.	Drs. Sukanto	17 Juli 1990	IKIP Yogyakarta	Bawang
5.	H. Nasichudin	17 Juli 1990	Pes. Babakan Slawi Tegal	Pageruyung
6.	Hasan Bisri	17 Juli 1990	Pes. API Tegalrejo Magelang	Pageruyung
7.	H. Mahfud Sodiq, S.Pd.I	18 Juli 1991	Pes. API Tegalrejo Mgl, SETIA WS SMG	Sukorejo
8.	Umdanah	18 Juli 1991	TMI Ngabar Ponorogo	Weleri
9.	Drs. H. Asroh Ali	18 Juli 1991	IAIN Semarang	Pageruyung
10.	Nur Yasin, S.Pd.I	18 Juli 1991	KMI Gontor, SETIA WS Smg	Sukorejo
11.	Karmini, S.Pd.I	18 Juli 1991	TMI Lampung , SETIA WS Smg	Sukorejo
12.	Muhlisin	18 Juli 1991	Pes. Fatahul Mubarak Kalipahing Tmg	Sukorejo
13.	H. Abdul Munif	20 Juli 1992	KMI Gontor Ponorogo	Gemuh
14.	Kamami, S.Pd.I	17 Juli 1996	SETIA WS Semarang	Pageruyung
15.	Drs. Istanto	17 Juli 1996	UNTAG Semarang	Patean
16.	Mansyur, S.Pd.I	21 Juli 1997	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
17.	Samsi, S.Pd.I	19 Juli 1999	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Sukorejo
18.	Ahmad Fandil, S.Pd.I	19 Juli 1999	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
19.	Drs. Saefudin Tamam, M.Pd.I	19 Juli 1999	UNISSULA Smg, KMI Pabelan Mgl	Pageruyung
20.	Zainur Rofiqin, S.Pd.I	19 Juli 1999	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Plantungan
21.	Badrudin, S.Pd.I	19 Juli 1999	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Sukorejo
22.	Andi Maksum, SP	14 Juli 2003	UN Muria Kudus	Plantungan
23.	Mudrik Khoeron	19 Juli 2004	Pes. API Tegalrejo Magelang	Sukorejo
24.	H. M. Adib Mas'ud AQ, LC, MA	18 Juli 2005	TMI Darunnajah Jakarta, Universitas Al Azhar Kairo Mesir, UIN Jakarta	Sukorejo



25.	Asih Suryani, S.Pd	18 Juli 2005	IKIP PGRI Semarang	Pekalongan
26.	M. Adib, S.Pd.I	18 Juli 2005	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Bawang
27.	Muhlisin, S.Pd.I	17 Juli 2006	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Batang
28.	Ellya Susanti, S.Pd	17 Juli 2006	IKIP PGRI Semarang	Sukorejo
29.	Edy Wibowo, S. Kom	16 Juli 2007	Politeknik PPKP Yogyakarta	Temanggung
30.	Anif Hanafi, S.Pd.I	16 Juli 2007	PP. Darul Falah Jepara	Demak
31.	M. Laroibafih, S.Pd.I	16 Juli 2007	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pekalongan
32.	Siti Yulaikha, S.Pd.I	16 Juli 2007	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
33.	M. Ahkam, S.Pd.I	14 Juli 2008	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
34.	M. Zulfanimatun Q, S.Pd.I	14 Juli 2008	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Gemuh
35.	Syarif Hidayat, S.Pd.I	14 Juli 2008	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Plantungan
36.	Zaenal Mustofa, S.Pd.I	14 Juli 2008	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
37.	Mufidah, S.Pd.I	14 Juli 2008	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
38.	Zuhana Taufiqoh, S.Pd.I	14 Juli 2008	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Sukorejo
39.	Zaenal Abidin, S.Pd.I	14 Juli 2008	STAI Qomarudin Gresik	Pageruyung
40.	A. Rubiyanto, S.Kom	14 Juli 2008	TMI Darul Amanah, HIMSYA STIMIK Smg	Ringinarum
41.	Vina Nihayatul Maziyyah, S.H.I	14 Juli 2008	TMI Darul Amanah, IAIN Walisongo SMG	Sukorejo
42.	HM. Nasirudin, S.Pd.I	13 Juli 2009	TMI Darunnajah Jakarta, SETIA WS Smg	Banten
43.	Fatahununnajah, S.Pd.I	13 Juli 2009	KMI Gontor, STAI LA TANSA Banten	Sukorejo
44.	Zarkasi, S.Pd.I	12 Juli 2010	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
45.	Nur Wahid, S.Pd.I	12 Juli 2010	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
46.	Fatmawati, S.Pd	12 Juli 2010	IKIP PGRI Semarang	Plantungan
47.	Lukmanul Hakim, al Hafidz	12 Juli 2010	TMI Darul Amanah, PP Yambaul Huda Plt	Plantungan
48.	HM. Fatwa AQ, S.Pd.I, M.Pd	11 Juli 2011	KMI Gontor, TMI Al Amin Madura, Darul Mustofa Yaman, STAI Jkt, , UIN Walisongo Semarang	Sukorejo
49.	M. Fadzlurrahman, S.Pd	11 Juli 2011	TMI Darul Amanah, UNNES Smg	Pageruyung
50.	M. Bahrudin, S.Pd.I	11 Juli 2011	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Plantungan
51.	Zainul Ahsanudin, S.Pd.I	11 Juli 2011	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Sukorejo



52.	Musta'in, S.Pd.I	11 Juli 2011	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Weleri
53.	Nurul Huda, S.Pd.I	11 Juli 2011	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Sukorejo
54.	Sri Aminingsih, S.Pd.I	11 Juli 2011	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Demak
55.	Eny Nur Kawakib, S.Pd.I	11 Juli 2011	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Sukorejo
56.	Mufti Haris, S.Pd	11 Juli 2011	TMI Darul Amanah, UIN Yogyakarta	Kendal
57.	Anny Maftukhah, S.Pd.I	11 Juli 2012	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Sukorejo
58.	Zainur Rosikhin	11 Juli 2011	TMI Darul Amanah	Plantungan
59.	M. Khaerul Anwar, S.Pd.I	9 Juli 2012	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Bandar
60.	Nur Azizin	9 Juli 2012	TMI Darul Amanah	Batang
61.	Rani Nur Latifah, S.Pd.I	9 Juli 2012	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Teamnggung
62.	Inarotul Ulya, S.Pd.I	9 Juli 2012	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
63.	Himmatul Aliyah, S.pd.I	9 Juli 2012	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Temanggung
64.	Siti Fadhilah, S.Pd.I	9 Juli 2012	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Plantungan
65.	Akhiraeni, S.Pd.I	9 Juli 2012	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Plantungan
66.	Ulinnuha, S.Ag	9 Juli 2012	TMI Darul Amanah, IAIN Syarif Hidayatullah Jkt	Sukorejo
67.	Fitriyati, S.Pd.I	9 Juli 2012	ISID Gontor Ponorogo	Weleri
68.	Aini Nafis, S.H.I	9 Juli 2012	TMI Darul Amanah, IAIN Walisono Smg	Pageruyung
69.	Anis Relawati, S.Pd	9 Juli 2012	IKIP PGRI Smg	Temanggung
70.	Isrondi	9 Juli 2012	PP. API Tegal Rejo Mgl	Sukorejo
71.	Saib, S.Pd	9 Juli 2012	PP. Kyai Parak Bambu Runcing Tmg, SETIA WS Smg	Pageruyung
72.	Kamilin Huda	9 Juli 2012	PP. Darussalam Jepara	Pageruyung
73.	Pachri	9 Juli 2012	PP. API Tegal Rejo Mgl	Sukorejo
74.	Agus Hidayatullah, S.Pd	9 Juli 2012	IKIP PGRI Semarang	Kendal
75.	Milatussa'diyyah, Al Khafidzoh	9 Juli 2012	PP. AL Munawwir Batang	Sukorejo
76.	Siti Laelatul Badriyah	15 Juli 2013	TMI Darul Amanah	Plantungan
77.	Budi Purnomo	15 Juli 2013	TMI Darul Amanah	Subah
78.	Kurnia Nur Afifah	15 Juli 2013	TMI Darul Amanah	Surakarta
79.	Yuha Afina	15 Juli 2013	TMI Darul Amanah	Pageruyung
80.	Nur Hayati	15 Juli 2013	TMI Darul Amanah	Pageruyung



81.	Zakaria, S.Pd	15 Juli 2013	IAIN WS Semarang	Kendal
82.	M. Faiq, S.Pd	15 Juli 2013	IAIN WS Semarang	Kendal
83.	Dian Nur Hayati, S.Pd	15 Juli 2013	IKIP PGRI Semarang	Sukorejo
84.	Iswariyah, S.Pd	15 Juli 2013	IKIP PGRI Semarang	
85.	Abi Sufar Muhlis, S.Pd	16 Agus 2014	IKIP PGRI Semarang	Demak
86.	Khoirul Anwar Rambe	16 Agus 2014	KMI Gontor	Medan
87.	Suwardi, S.Pd	16 Agus 2014	Uncok Yogyakarta	Pageruyung
88.	Damami, S.Pd.I	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah, SETIA WS Smg	Pageruyung
89.	Siti Anisah, S.Pd	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah, UNNES Smg	Sukorejo
90.	Faridatullailiyah	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Sukorejo
91.	Ana Riska Amaliya	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Pemalang
92.	Siti Nur Hayati	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Jambi
93.	Habibah	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Cirebon
94.	Miftakhul Amaliya (<i>smesCo</i>)	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Gringsing
95.	Guntur prasetyo	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Gemuh
96.	Aziz Rahman	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Limbangan
97.	Rif'anudin	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Tersono
98.	Tanwirul Fuad (<i>TB</i>)	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Plantungan
99.	Saiful Munif (<i>Bangunan</i>)	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Gemuh
100.	Andi Setiawan (<i>TB</i>)	16 Agus 2014	TMI Darul Amanah	Patean
101.	Annisa Fitriani Istiqomah, S.Pd.T	16 Agus 2015	UNNES Semarang	Patean
102.	Amal Fatkhulloh, S.Kom	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah, UNSIQ Wonosobo	Sukorejo
103.	Fina Ni'amul Mahbub	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Plantungan
104.	Rizal Kahfi	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Batang
105.	Ainul Azka	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Pekalongan
106.	Nurul Khasan	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Temanggung
107.	Sofya Kusella	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Patebon
108.	Lu'lu' Unnisa'	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Batang
109.	Lilik Lisdiana	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Batang
110.	Rohmatuttamaniyah	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Boja Kendal
111.	Fifin Lutahunfiana Zulfa	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Pemalang
112.	Eko Fitriya Mujtahidah	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Batang



113.	Siti Khoiriyah, al khfdz	16 Agus 2015	PP. Al Rosyidiyah Lasem	Rembang
114.	M. Nurrohim, SE	16 Agus 2015	UPGRIS Semarang	Sukorejo
115.	Rizka Diana,	16 Agus 2015	TMI Darul Amanah	Pageruyung
116.	Indah Khusniah, Amd, Keb.	16 Agus 2015	AKBID Pemda Kendal	Kendal
117.	Fatwa Yuha, A.Md, Keb.	16 Agus 2015	AKBID Pemda Kendal	Pegandon
118.	Feni Wahyu Pratama, A.Md, Keb.	16 Agus 2015	AKBID Pemda Kendal	Limbangan
119.	Amirul Mukminin	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Pageruyung
120.	Indratno	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Gemuh
121.	Muhammad Nadirin	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Batang
122.	Doni Setiyawan	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Limpung
123.	Adi Kurniyawan	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Temanggung
124.	Nur Umi Wachidatun	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Singorojo
125.	Paely Zahrotunnikmah	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Limpung
126.	Linda AyuLutfiyani	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Batang
127.	Milkhatunnida	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Pemalang
128.	Maylatul Mutmainah	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Tulis Batang
129.	Evi Yuliyannah	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Sukorejo
130.	Faula Arina	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Pekalongan
131.	Lia Istifadatun	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah	Bawang
132.	Rosi Triandani, S.Pd	23 Juli 2016	TMI Darul Amanah, UPGRIS Smg	Semarang
133.	Hanifah Widyaningrum, S.Pd	23 Juli 2016	UNNES Semarang	Sukorejo
134.	Alfian Ibrahim, S.Pd.I	15 Juli 2017	UNIDA Gontor Ponorogo	Kendal



135.	Wilda Isna Widyaningrum	15 Juli 2017	UPGRIS Semarang	Semarang
136.	Lestari, S.Pd	15 Juli 2017	UIN Walisongo Semarang	Kendal
137.	Zakiyunnisa' Al Mubarakah, M.Pd.I	15 Juli 2017	Tmi Darul Amanah, UIN Yogyakarta	Sukorejo
138.	Rihana Fitriyani, S.Pd	15 Juli 2017	UNY Yogyakarta	Sukorejo
139.	Ilham Kurniawan	15 Juli 2017	KMI Gontor	Lampung
140.	M. Al Farizi Indrawan	15 Juli 2017	KMI Gontor	Bangka Belitung
141.	Ilmayani Wiguna Aji	15 Juli 2017	KMI Gontor	Singorojo
142.	Isma Akmalia Sabrina	15 Juli 2017	KMI Gontor	Pekalongan
143.	Erika Kurnia Septianai	15 Juli 2017	KMI Gontor	Purwodadi
144.	Maria Ulfa	15 Juli 2017	KMI Gontor	Grobogan
145.	Vera Diah Kholifah	15 Juli 2017	KMI Gontor	Kalimantan
146.	Diaz Ramadhan	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Pageruyung
147.	Ihyaul Hakiki	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Pemalang
148.	Priyo Widodo	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Pemalang
149.	Nur M. Assaid	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Riau
150.	M. Rozikin	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Batang
151.	Abdul Fatah	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Pekalongan
152.	Rizki Yuniarti	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Batang
153.	Ma'rifatul Hasanah	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Riau
154.	Zulia Nur Muallifah	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Weleri
155.	Alfiyaturrohmah	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Batang



156.	Rina Safitri	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Semarang
157.	Ida Khusnul Khotimah	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah	Medan
158.	Zaenul Lutoifi	15 Juli 2017	TMI Darul Amanah, PP. API Tegalrejo Magelang	Sukorejo



Lampiran 5

**RANCANGAN FORMATUR
ORGANISASI SANTRI DARUL AMANAH (OSDA) PUTRA
PERIODE 2018 – 2019**

PELINDUNG	: KH. MAS'UD ABDUL QODIR
PENASEHAT	: 1. UST. H. M. ADIB, Lc.MA 2. UST. H. M. FATWA, M.Pd.I
PEMBINA	: 1. UST. SAMSI SUJONO, S.Pd.I 2. UST. H. M. NASIRUDIN, S.Pd.I 3. UST. NURUL HUDA, S.Pd.I 4. UST. AHMAD INDRATNO 5. UST. MUHAMMAD NADIRIN
PEMBINA KETUA WAKIL KETUA	: PENGASUHAN : 1. Camdani Mudzakir (Gunungpati - Semarang) : 2. Muhammad Choirul Anam (Doro - Pekalongan) : 3. Kafin Nawawi (Sukorejo – Kendal)
PEMBINA	: 1. UST. M. NADHIRIN 2. UST. MUHAMMAD BAHRUDIN, SPd.I
SEKRETARIS	: 1. Muhammad Okky Mabruhi (Buaran - Pekalongan) 2. Jahron (Sukorejo – Kendal) 3. Analul Faiz (Gondoharum – Sukorejo)
PEMBINA	: 1. UST. NUR AZIZIN S.Pd.I 2. UST. RIZAL KAHFI
BENDAHARA	: 1. M. Ayyubi Al Ghifari (Kaliwungu - Kendal) 2. Saiful Firmansyah (Tulis – Batang) 3. M. Zidki Kamal (Ngadiwarno – Sukorejo)
PEMBINA KEAMANAN	: PENGASUHAN : 1. Misbahul Huda (Weleri – Kendal) 2. M. Miftahudin (Karang jati - Semarang) 3. Al Briyan Farhansyah (Patean - Kendal) 4. Satrio Galih Pamungkas (Lumajang - Jawa Timur) 5. Adjie Setiawan (Ngaliyan - Semarang) 6. Omar Al Faroq (Karangjati- Semarang) 7. Mi`roj Al Arssy (Pagerbarang - Tegal) 8. Habibullah Jabar (Pekanbaru - Riau) 9. Abdul Mujib Azizi (Gondoharum – Sukorejo) 10. Khoirul Anwar (Gondoharum – Sukorejo)



- PEMBINA** : 1. **UST. H. M. NASIRUDIN, S.Pd.I**
2. **UST. MUFTI HARIS, S.Pd.I**
3. **UST. KHOIRUL ANWAR RAMBE**
4. **UST. AL FARIZI INDRAWAN**
5. **UAST. ILHAM KURNIAWAN**
6. **UST. FINA NI'AMUL MAHBUB**
7. **UST. DIAS RAMADHAN**
- BAHASA** : 1. Muhammad Haris
2. Nurul Haqiqi
3. Rizki Ramadhani
4. M. Rafi Gusti Azhar
5. Dika Arif Wicaksono
6. Rayhan Prastama
7. M. Hadiq
8. Aditya Sandi
9. Assifa Zulqarnain
10. Afizal Nur Adhim
11. Zadanial Malik
12. Edi Santoso
- PEMBINA** : 1. **UST. ANIF HANAFAI, S.Pd.I**
2. **UST. MUFTI HARIS, S.Pd.I**
3. **UST. KHOIRUL ANWAR, S.Pd.I**
4. **UST. BUDI PURNOMO, S.Pd.I**
5. **UST. AZIZ RAHMAN DARMAWAN**
- PENGAJARAN** : 1. Abid Muhaimin (Genuk – Semarang)
2. M. Shaffaby Qadrian (Kaliwungu - Kendal)
3. M. Royhan (Wonopringgo - Pekalongan)
4. Misbahul Munir (Buaran - Pekalongan)
5. Muafidul Latif (Bawang - Batang)
6. M. Alimudin (Kualau Tungkau – Jambi)
7. Sofarul Wildan Ahmad (Baros - Pekalongan)
8. M. Dani Dzakaria (Warungasem - Batang)
9. Hilmi Shahfata (Baros - Pekalongan)
10. Islahul Muntohar (Bandar - Batang)
11. Ulil Albab (Jati - Kudus)
12. Taufiqul Hakim (Gondoharum – Kendal)
13. Bayu Azizi (Gondoharum – Kendal)
- PEMBINA** : 1. **UST. ZAENURROSIKIN**
2. **UST. NURURUL HUDA S.Pd.I**
3. **UST. INDRATNO**
4. **UST. M. NADIRIN**
5. **UST. NUR M ASSAID**
- OLAHRAGA & KESEHATAN** : 1. Masruhin Zayinul Musyafa` (Punggelan - Banjarnegara)
2. Septian Lintang (Tulis - Batang)
3. Muhamad Nadhim A (Banyu Urip - Pekalongan)



	4. M.Khoirul Wafa (Wiradesa -Pekalongan)
	5. Al Hadi Nur Anafi (Comal - Pemasang)
	6.M.Guntur Fajrin (Pontianak - Kalimantan)
	7.Maula Al Ikhwan (Sukorejo – Kendal)
	8. Syaiful Rosyidin (Reban – Batang)
PEMBINA	: 1. UST. ZAINUL AHSANUDIN, S.Pd.I
	2. UST. KHOIRUL ANWAR, S.Pd.I
	2. UST. NUR AZIZIN, S.Pd.I
	2. UST. NURUL HASAN
KEBERSIHAN	: 1.Mahi Saifudin (Petarukan - Pemasang)
	2. Kharis Maulana (Banyu Urip - Pekalongan)
	3.Lukman Hakim (Krapyak - Pekalongan)
	4.M.Rozik Fajriawan (Ungaran - Semarang)
	5. Farhan Ato`illah (Ungaran - Semarang)
	6. A faqih hidayatullah (Warungasem batang)
	7.Setia Budi Raharjo (Blado - Batang)
	8.Dwi Bagus Wicak sono (Raban - Batang)
	9.Ahmad Okta Zulfikar (Ringinarum - Kendal)
PEMBINA	: 1. UST. M. BAHRUDIN, S.Pd.I
	2. UST. ANIUL AZKA
	3. UST. AMIRUL MUKMININ
KESENIAN	: 1. Tris Nur Hudyanto (Sukorejo – Kendal)
	2. Najwa Ainul Faqih (Tirto - Pekalongan)
	3. M.Aziz Abdillah (Mijen Semarang)
	4.Abdul Azziz Khozindani (Purwakarta – Jawa Barat)
	5.Dimas syalafudin (Rowosari – Kendal)
	6.Syaifudin Muhamad Yusuf (Tretap – Temanggung)
	7.M.Tolkha Maulana (Bojong - Tegal)
	8.Zaki Zamani (Gringsing – Batang)
	9.Masruhin Zayinul Musyafa` (Punggelan - Banjarnegara)
	10.Ulil Albab (Jati - Kudus)
PEMBINA	1. UST. RIZAL KAHFI
	2. UST. ADI KURNIYAWAN
	3. UST. ILHAM KURNIAWAN
	4. UST. IHYA` UL HAQIQI
DAPUR	: 1. M.Aknan Imdad (Ungaran - Semarang)
	2. Dony Farid Rizkullah (Tulis - Batang)
	3. Slamet Qomarudin (Tretap – Temanggung)
	4. M. Yanuwar Mahribi (Jakarata – Jawa Barat)
	5. Saiful Umam (Tretap - Temanggung)
	6. Badrul Munir (Kangkung - Kendal)
	7.M.Lutfi Arif Pradana (Karangjati – Semarang)
	8.Syaiful Rosyidin (Reban - Batang)
PEMBINA	: 1. UST. GUNTUR PRASETYO
	2. UST.IHYA`UL HAQIQI



BAPENTA	: 1. M. Lutfi Arif Pradana (Karangjati - Semarang) 2. Faza Faurika (Tirto - Pekalongan) 3. Hilmi Syahfata (Baros - Pekalongan)
PEMBINA	: 1. UST. BADRUDIN, S.Pd.I 2. UST. MUHAMMAD BAHRUDIN, S.Pd.I 2. UST. KHOIRUL ANWAR, S.Pd.I 3. UST. PRIO WIDODO
SARPRAS	: 1. Anzelin Fathul Jazil (Pageruyung – Kendal) 2. M.Taufik Rikza (Weleri - Kendal) 3. M. Ananda Febriansya (Soko – Pekalongan) 3. Nala Syahrul Hasan (Pageruyung - Kendal)
PEMBINA	: 1. UST. MUFTI HARIS, S.Pd 2. UST. FINA NIAMUL MAHBUB 3. UST.DIAS RAMADHAN
PENERANGAN	: 1. M.Rafi Gusti Azhar (Taruma Jaya - Bekasi) 2. M.Rizki Ramadhani (Salatiga - Semarang)
PEMBINA	: 1. UST. AINUL AZKA 2. UST. KHOIRUL ANWAR RAMBE 3. UST. BUDI PURNOMO 4. UST.IHYA`UL HAQIQI
KEMASJIDAN	: 1. Islahul Muntohar (Bandar - Batang) 2. Mi`roj Al Arsy (Pagerbarang - Tegal)
PEMBINA	: 1. UST. M. BAHRUDIN, S.Pd.I 2. UST. NUR AZIZIN, S.Pd.I 3. UST. RIF`ANUDIN 3. UST. DONI SETIAWAN 4. UST. AMIRUL MUKMININ
FOTOGRAFI	: 1. M.Aknan Imdad (Ungaran - Semarang) 2.Sofarul Wildan Ahmad (Baros - Pekalongan)
PEMBINA	: 1. UST. GUNTUR PRASETYO 2. UST. VINA NI`AMUL MAHBUB 3. UST.IHYA`UL HAQIQI 4.UST. AZIZ RAHMAN
PERPUSTAKAAN/KISSDA	: 1. Nurul Haqiqi (Pageruyung – Kendal) 2.Rayhan Prastama (Ampel - Boyolali)



PENGURUS RAYON

MESIR, LIBYA, IRAQ : 1.M.Miftahudin (Karang jati Semarang)
2. Misbahul Munir (Pekalongan)

ANDALUSIA, YAMAN : 1. Muhammad haris (Pemalang)
2. Omar Al Faroq (Karang jati - Semarang)

DARUSSALAM : 1. Misbahul Huda (Weleri – Kendal)
2. Habibullah Jabbar (Pekanbaru – Riau)



Lampiran 6

STRUKTUR PENGURUS OSDA PUTRI
MASA BAKTI 2018/2019
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH

Pelindung	: Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah KH. Mas'ud Abdul Qodir
Penasehat	: 1. Al Ustadz. H.M. Adib Lc.M.A 2. Al Ustadz. H.M. Fatwa M.Pd 3. Al Ustadzah. Vina Nihayatul Maziyah S.H.I 4. Al Ustadzah. Millatus Sa'diyah S.Pd
Pembina	: 1. Ust. Badrudin, S.Pd.I (Sukorejo Kendal) 2. Usth. Karmini S.Pd.I (Sukorejo Kendal) 3. Usth. Siti Zulaiha S.Pd. (Gringsing, Batang) 4. Usth. Himmatul Aliyah S.Pd. (Parakan Temanggung) 5. Usth. Nur Umi Wakhidatun (Singorojo Kendal) 6. Usth. Rohmatutamaniah (Singorojo Kendal)
Ketua	: 1. Naili Qurrota A'yuni (Pageruyung, Kendal) 2. Nisrina Qatrunnada (Podosugih, Pekalongan) 3. Siti Khonimanah (Sukorejo, Kendal)
Bagian Sekretaris	
Pembina	: Segenap Pengasuhan
Anggota	: 1. Nisfatul Laili (Tirto, Pekalongan) 2. Rodhita Alfi (Pageruyung, Kendal)
Bagian Bendahara	
Pembina	: 1. Usth. Ana Riska Amaliya (Pemaalang) 2. Usth. Nurul Kholidah (Gringsing - Batang) 3. Usth. Lu'lu'un Nisa' (Bandar - Batang)
Anggota Bengkulu)	: 1. Hasna Ulfa Nur Lailini (muko-Muko,



2. Annafisatul Masrurah (Limpung, Batang)

Bagian Keamanan Dapur

Pembina : 1. Usth. Siti Laelatul Badriyah S.Pd (Plantungan – Kendal)
2. Usth. Habibah (Cirebon – Jawa Barat)
3. Usth. Rina Safitri (Mijen – Semarang)

Anggota :
1. Miftakhul Khasanah (Candirotto, Temanggung)
2. Khabibatun Nuzula (Tirto, Pekalongan)
3. Rani Siti Imroatul (Patebon, Kendal)
4. Zaidatur Rohmah (Cepiring, Kendal)
5. Siti Nur Aisyah (Ringinarum, Kendal)
6. Najikha (Krapyak, Pekalongan)
7. Lina Shofi (Ringinarum, Kendal)
8. Lili Rahmawati (Limpung, Kendal)
9. Safira Maulida (Gringsing, Batang)

Bag.Keamanan

Pembina : Segenap Pengasuhan

Anggota :
1. Rosita izlin (Pageruyung, Kendal)
2. Arrida Kusuma (Bandungan, Semarang)
3. Faida Asmaul Umiyyi (Bobotsari, Purbalingga)
4. Zidna Atmim (Bojong, Pekalongan)
5. Amirotul Munawaroh (Bejen, Temanggung)
6. Tri Handayani (Sentul, Bogor)
7. Wulan Annisa (Weleri, Kendal)
8. Dwi Dyah (Ringinarum, kendal)
9. Reni Nur Aini (Pekalongan Utara)
10.Fitriani (Sukorejo, Kendal)
11.Atik Rohmaniyah (Pageruyung, Kendal)



Bag. Pengajaran

- Pembina : 1. Usth. Eny Nur Kawakib S.Pd.I
2. Usth. Nur Hayati S.Pd.
3. Usth. Fadhilatul Muna

Anggota

1. Desti Rahmawati (Tretep, Temanggung)
2. Afidatun Nisak (Bejen, Temanggung)
3. Khaerini Nur Safitri (Alor, Nusa Tenggara Timur)
4. Safa Nisa Aulia (Kemayoran, Jakarta Pusat)
5. Eva Fariyah (Lelea, Indramayu)
6. Siti Nur Afifatuz Zakiyah (Luiliang, Bogor)
7. Marsya Khoirunnisa (Ndoro, Pekalongan)
8. Elbina Firdaus (Ketanggungan, Brebes)

Bag. Kebersihan

- Pembina : 1. Usth. Lilik Lisdiana (Blado – Batang)
2. Usth. Nurul Kholidah (Gringsing – Batang)

Anggota

- : 1. Lita Rismayanti (Tersono, Batang)
2. Yuldiasih (Pesisir Selatan, Sumatra Barat)
3. Siti Nasikha (Tangerang, Banten)
4. Ni'mah Ariyani Marlina (Tapang, Kendal)
5. Miftakhul Eka (Banyuputih, Batang)
6. Hamisa Juniar (Air Berau, Bengkulu)
7. Maesaroh (Parakan, Temanggung)
8. Nuzulul Khasanah (Kedungwuni, Pekalongan)
9. Eka Puji Lestari (Plantungan, Kendal)
10. Nurul Hidayah (Sukorejo, Kendal)

Bag. Bahasa

- Pembina : 1. Usth. Himmatul Aliyah S.Pd.



2. Usth. Sofya Kusella
3. Usth. Isma Akmalia
4. Usth. Vera Dian
5. Usth. Maria Ulfa

Anggota

1. Putri Rahmawati (Genuk, Semarang)
2. Linda Laelatul (Reban, Batang)
3. Sinta Amelia (Wiradesa, Pekalongan)
4. Latifah Indriyani (Tegal Barat,Tegal)
5. Dhini Firda Novita (Reban, Batang)
6. Risqi Nabila Yushodila Yahya (Bekasi,Jawa Barat)
7. Ika Riski (Balok, Kendal)
8. Hafizah Niamilah (Pedurungan, Semarang)
9. Siska Apriliani (Widuri, Pemalang)
- 10.Nada Nafisah (Patean,Kendal)
- 11.Della Shofiatul (Plantungan, Kendal)

Bag. Kesenian

Pembina

- : 1. Usth. Akhiraeni S.Pd
2. Usth. Linda Ayu Lutfiani
3. Usth. Ilmayani Wiguna

Anggota

1. Nafila Firda (Limpung, Batang)
2. Nasya Maulida (Tersono, Batang)
3. Laili Safitri (Banyuputih, Batang)
4. Askia Fadilah (Ungaran, Semarang)
5. Fatkhul Ilmi (Tulis, Batang)
6. Naelina Faza (Subah, Batang)
7. Hana Mufidah (Dukuturi, Tegal)
8. Susi Faridhatul (Plantungan, Kendal)
9. Fira Nur Sakinah (Bojong, pekalongan)

Bag. Perlengkapan



Pembina : Usth. Nur Hayati S.Pd

Anggota :

1. Nur Azizah (Boja, Kendal)
2. Rif'atul Qoimah (Karangdadap, Pekalongan)
3. Nadia Salsabila (Poncol, Pekalongan)
4. Astria Nurdianti (Subah, Batang)
5. Mila Fitriyani (Setono, Pekalongan)
6. Himada Elbinia (Medono, Pekalongan)
7. Nalal Muna (Singorejo, Kendal)
8. Elva Filisifa (Limpung, Batang)

Bag.Olahraga & kesehatan

Pembina : 1. Usth. Eny Nur Kawakib S.Pd.I

2. Usth. Kurnia Nur Afifah S.Pd
3. Usth. Siti Nur Hayati
4. Usth. Rohmatutamaniyah
5. Usth. Zulia Nur Muallifah

Anggota :

1. Puput Lisandra (Kandeman, Batang)
2. Risma Apriliana (Tulis, Batang)
3. Umi Zahrotul (Wanasari, Brebes)
4. Riski Fitriyani (Gemuh, Kendal)
5. Diah Setyaningsih (Bandar, Batang)
6. Agustina Setyowati (Bandar , Batang)
7. Ika Setyani (Ringinarum, Batang)
8. Dewi Anggraeni (Warungawen, Demak)

Bagian Penerimaan Tamu

Pembina : 1. Usth. Faula Arina

2. Usth. Ma'rifatul Khasanah

Anggota :

1. Ainun Haniah (Tulis, Batang)
2. Nerisya Putri (Kangkung, Kendal)



3. Aiswara Nadika (Wonopringgo, Pekalongan)
4. Mutia Manafia (Keputran, Pekalongan)
5. Isna Khoiriyah (Subah, Batang)
6. Alyani Amik (Reban, Batang)
7. Desti Ratna (Gringsing, Batang)
8. Anisa Nabila (Talang, Tegal)

Bag.Penerangan

- Pembina : Usth. Ana Riska Amalia
- Anggota : 1. Ulwiatul Khusna (Subah, Batang)
2. Dini Firdha Novita (Reban, Batang)
- Ketua Kamar**
- Ibnu Sina 1.01 :
1. Lina Shofi (Ringinarum, Kendal)
2. Gita Diah (Kandeman, Batang)
- Ibnu Sina 1.02 :
1. Astria Nurdianti (Subah, Batang)
2. Naila Hully (Warungasem, Batang)
- Robitoh 1.01 :
1. Nisfatul Iaili (Tirto, Pekalongan)
2. Ulwiyatul Khusna (Subah, Batang)
- Robitoh 1.02 :
1. Naili Qurrota A'Yuni (Pageruyung, Kendal)
2. Nisrina Qotrunnada (Podosugih, Pekalongan)
- Robitoh 1.03 :
1. Lia Kamalia (Tretep, Temanggung)
2. Miftakhul Masruroh (Giyanti, Temanggung)
- Al Mustofa 1.01 :
1. Nailina Faza (Subah, Batang)



	2. Isna Nabila	(Patebon, Kendal)
Al Mustofa 1.02	:	
	1. Isna Khoiriyah	(Subah, Batang)
	2. Susi Faridatul	(Sukorejo, Kendal)
Al Mustofa 1.03	:	
	1. Naila Zulfa	(Bandar, Batang)
	2. Ika Setyani	(Ringinarum, Kendal)
Al Mustofa 2.01	:	
	1. Niken Oktafiani	(Mranggen, Demak)
	2. Anisa Nabila	(Talang, Tegal)
Al Mustofa 2.02	:	
	1. Maesaroh	(Parakan, Temanggung)
	2. Fiki Nisfatul	(Kandeman, Batang)
Al Mustofa 2.03	:	
	1. Nurul Riska	(Warungasem, Batang)
	2. Retno Dwi	(Sempor, Kebumen)
Al Falah 1.01	:	
	1. Nazilatul Maghfiroh	(Warungasem, Batang)
	2. Azkia Fadhila	(Ungaran, Semarang)
Al Falah 1.02	:	
	1. Ana Karoematun	(Bandar, Batang)
	2. Lidia Silaturrohmah	(Boja, Kendal)
Alfalah 1.03	:	
	1. Novalia Azzahra	(Balapulang, Tegal)
	2. Isna Muna Yanuar	(Tirto, Pekalongan)
Alfalah 1.04	:	
	1. Desti Ratna	(Gringsing, Batang)
	2. Kiki Nur Indah	(Tembilahan, Riau)



- Alfalah 2.01 :
1. Hamisa Juniar (Airberau, Bengkulu)
2. Tsania (Bawang, Batang)
- Alfalah 2.02 :
1. Sefila Astisa (Ngalian, Semarang)
2. Dita Anggraeni (Jambi Kota)
- Alfalah 2.03 :
1. Fira Nur S (Bojong, Pekalongan)
2. Najikha (Krapyak, Pekalongan)
- Alfalah 2.04 :
1. Nur Riski S (Kualatungkal, Jambi)
2. Nuzulul Khasanah (Kedungwuni, Pekalongan)
- Alfalah 3.01 :
1. Timma Naila (Limpung, Batang)
2. Mila Fitriyani (Setono, Pekalongan)
- Alfalah 3.02 :
1. Kartika Novi Astuti (Plantungan, Kendal)
2. Agustina Setyowati (Bandar, Batang)
- Alfalah 3.03 :
1. Riski Fitriyani (Gemuh, Kendal)
2. Fatkhul Ilmi (Tulis, Batang)
- Alfalah 3.04 :
1. Nadia Salsabila (Poncol, Peklaongan)
2. Lili Rahmawati (Limpung, Batang)
- Dzulqornaen 1.01 :
1. Af'idatun Nisa (Bejen, Temanggung)
2. Siti Nur Afifatuz Zakiyah (Luiliang, Bogor)



Dzulqornaen 1.02 :
1. Afifah Qomariyah (Subah, Batang)
2. Himada Ebinia (Medono, Pekalongan)

Asean 1.01 :
1. Zaidatur Rohmah (Cepiring, Kendal)
2. Mutia Manafia (Keputran, Pekalongan)

Indonesia 1.01 :
1. Wulan Anisa (Weleri, Kendal)
2. Syifa Novistia (Talang, Tegal)

Indonesia 1.02 :
1. Nadzifatul Lailiyah (Bojong, Pekalongan)
2. Alyani Amik (Reban, Batang)

Walisongo 1.01 :
1. Faida Asmaul Umiyi (Bobotsari, Purbalingga)
2. Nur Anisa Zakiyah (Patebon, Kendal)

Walisongo 1.02 :
1. Destria Syifa (Bojong, Tegal)
2. Hana Mufidah (Dukuturi, Tegal)

Walisongo 2.01 :
1. Eva Nur Hidayah (Weleri, Kendal)
2. Amirotul Munawwaroh (Bejen, Temanggung)

Bagian Fotografi

Pembina : Usth. Akhiraeni

Anggota : 1. Nur Anisa (Bandar, Batang)
2. Destria Syifa (Bojong, Tegal)

Bagian Kissda

Pembina : 1. Usth. Siti Laelatul Badriyah S.Pd



Anggota

2. Usth. Linda Ayu

3. Usth. Rina Safitri

: 1. Ulwiyatul Khusna

(Subah, Batang)

2.Zidna Atmim

(Bojong, Pekalongan)



DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan perpindahan kamar yang dilakukan dengan tertib dan disiplin serta tolong menolong, sesuai dengan panca jiwa pesantren.



Gambar 2. Pengecekan peraturan santri mengenai pelanggaran apa yang dilakukan dan siapa saja yang melakukan



Gambar 3. Pengarahan tentang tata tertib



Gambar 4. Sosialisasi tentang tata tertib dan apresiasi bagi santri yang taat pada peraturan



Gambar 5. Pengarahan lanjutan tentang tata tertib

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

